

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh beban kerja berlebihan persepsian terhadap komitmen karir dengan keseimbangan kehidupan-kerja sebagai variabel pemediasian. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan sensus dengan sampel berjumlah 70 karyawan melalui pengumpulan data berbasis kuesioner terstruktur. Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan alat bantu aplikasi SmartPLS versi 3.2.9. Hasil penelitian ini menunjukkan secara langsung, beban kerja berlebihan persepsian berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap komitmen karir. Sedangkan secara tidak langsung, keseimbangan kehidupan-kerja dapat memediasi pengaruh negatif beban kerja berlebihan persepsian pada komitmen karir.

Kata kunci: Beban Kerja Berlebihan, Komitmen Karir, Keseimbangan Kehidupan-Kerja, Organisasi

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of perceived work overload on career commitment with work-life balance as a mediating variable. The data collection method in this study used a census with a sample of 70 employees through structured questionnaire-based data collection. This study uses Structural Equation Modeling (SEM). The data analysis technique uses Partial Least Square (PLS) with the SmartPLS application version 3.2.9. The results of this study directly indicate that perceived work overload has an insignificant negative effect on career commitment. Meanwhile, indirectly, work-life balance can mediate the negative effect of perceived work overload on career commitment.

Keywords: *Work overload, Career Commitment, Work-Life Balance, Organization*